

PERLAKUAN AKUNTANSI PENDAPATAN JASA OPERASIONAL

***MAINTENANCE* PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA BALI**

KANTOR PUSAT

RANGKUMAN TUGAS AKHIR



Oleh :

DWI MARITA
2013410954

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016

PENGESAHAN RANGKUMAN

TUGAS AKHIR

Nama : Dwi Marita
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 17 Maret 1995
NIM : 2013410954
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa
Operasional *Maintenance* Pada PT.
Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Diploma

Tanggal: 17 - 3 - 2016



Drs. Ec. Mochammad Farid, MM

Dosen Pembimbing

Tanggal: 17 - 3 - 2016



Putri Wulanditya, SE., MAk., CPSAK

I. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah tujuan akhir dari seluruh seluruh transaksi yang dilakukan dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan harus dapat memberikan gambaran secara jelas dan informasi mengenai hasil kinerja perusahaan selama periode tertentu bahwa perusahaan memperoleh laba atau menanggung kerugian. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyebutkan lima jenis laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Akun pendapatan merupakan salah satu pos dalam laporan laba rugi yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pencapaian laba atau rugi. Informasi perolehan laba atau rugi digunakan oleh pihak terkait sebagai pedoman pengambilan keputusan.

PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat merupakan salah satu perusahaan yang erat kaitannya dengan pelayanan jasa. Hal ini dikarenakan PT. Pembangkitan Jawa Bali melakukan pelayanan dalam bidang jasa yaitu menyediakan pasokan listrik bagi masyarakat, dengan cara didirikannya Unit Pembangkit dan Unit Bisnis Jasa Operasional *Maintenance* yang ada di wilayah pulau Jawa dan Bali. Tidak hanya sebagai penyedia pasokan listrik, PT. Pembangkitan Jawa Bali juga memberikan layanan jasa operasional *maintenance*. PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat memiliki sumber khusus pendapatan jasa, yaitu pendapatan jasa operasional *maintenance* rutin dan *reimburse*. Berdasarkan pada pentingnya perlakuan akuntansi atas pendapatan jasa, agar menghasilkan laporan keuangan yang berguna sebagai sumber informasi bagi perusahaan dan pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka penelitian yang dilakukan di PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat mengangkat judul **“Perlakuan Akuntansi Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance* Pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat”**.

II. Tujuan dan Kegunaan Penguamatan

2.1 Tujuan Pengamatan

Tujuan dari penelitian yang dilakukan pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat adalah untuk mengetahui:

1. Pengakuan pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.
2. Pengukuran pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.
3. Pencatatan pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat.

4. Penyajian pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangunan Jawa Bali Kantor Pusat.

2.2 Kegunaan Pengamatan

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah:

- a) Bagi Penulis
Bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam memahami perlakuan akuntansi pendapatan jasa dalam praktik yang sesungguhnya.
- b) Bagi Pembaca
Bahan informasi dan referensi bagi para pembaca untuk penelitian selanjutnya yang memiliki tema atau topik kajian yang sama.
- c) Bagi Perusahaan
Bahan informasi untuk mengetahui peningkatan atau penurunan pendapatan jasa agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat bagi perusahaan.
- d) Bagi STIE Perbanas Surabaya
Penelitian dapat dijadikan sebagai tolok ukur terhadap pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap peristiwa yang terjadi di dalam perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai tambahan koleksi pada perpustakaan kampus.

III. Metode Pengamatan

Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir adalah sebagai berikut :

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Tugas Akhir ini akan menguraikan secara deskriptif mengenai perlakuan akuntansi pendapatan jasa operasional *maintenance* pada PT. Pembangunan Jawa Bali Kantor Pusat.

3.2 Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan salah satu pihak pengelola.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu :

- a. Wawancara, dengan pihak pengelola PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat mengenai pendapatan jasa O&M (*Operational and Maintenance*).
- b. Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang terkait dengan judul penelitian yang diperoleh.

IV. Subyek Penelitian

PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat merupakan perusahaan produsen listrik, yang merupakan bagian dari Perusahaan Listrik Negara (*PLN Group*). PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat didirikan pada tanggal 3 Oktober 1995. PT. Pembangkitan Jawa Bali memiliki visi yaitu “***Menjadi Perusahaan Pembangkit Tenaga Listrik Indonesia Yang Terkemuka Dengan Standar Kelas Dunia***”. PT. Pembangkitan Jawa Bali memiliki anak perusahaan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

PT. Pembangkitan Jawa Bali hanya menjalankan bisnis membangkitkan energi listrik dari enam Unit Pembangkitan (UP) yang dimiliki. Unit Bisnis Jasa Operasional *Maintenance* yang dimiliki oleh PT. Pembangkitan Jawa Bali saat ini telah melaksanakan *Operation and Maintenance* empat unit pembangkit skala besar dengan sistem *Performance contract*.

V. Ringkasan Pembahasan

Kebijakan akuntansi PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang ada di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Selanjutnya PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat melakukan *review* secara berkelanjutan dan berkesinambungan terkait Standar Akuntansi Keuangan yang ada di Indonesia.

5.1 Pengakuan Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance*

- a. Pendapatan jasa operasional dan pemeliharaan pembangkit listrik diakui pada saat kontrak kerjasama antara PT. Pembangkitan Jawa Bali dengan pihak kedua terkait jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik disepakati.
- b. Pendapatan jasa pengadaan peralatan ketenagalistrikan diakui pada saat peralatan ketenagalistrikan tersebut telah dikirimkan kepada pihak kedua terkait dengan permintaan pengadaan peralatan ketenagalistrikan.
- c. pendapatan pembangunan atau pemasangan peralatan energi listrik diakui dengan acuan pada Berita Acara Bulanan atau tingkat penyelesaian kontrak pada tanggal pelaporan.

5.2 Pengukuran Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance*

- a. Penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik diakui pertama kali sebesar biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memberikan jasa

operasi dan pemeliharaan, yaitu meliputi biaya penggunaan peralatan untuk jasa operasi dan pemeliharaan serta biaya tenaga kerja.

- b. Pengadaan peralatan tenaga listrikan diukur berdasarkan harga perolehan peralatan, biaya pengangkutan peralatan, biaya uji coba kelayakan, biaya pemeliharaan peralatan, serta biaya langsung lainnya.
- c. Pembangunan atau pemasangan peralatan energi listrik diukur berdasarkan harga pembelian batubara yang akan digunakan sebagai sumber energi listrik, biaya konstruksi yang akan digunakan untuk pembangunan pembangkit, harga pembelian peralatan terkait dengan kelancaran kegiatan pembangunan atau pemasangan peralatan energi listrik dan biaya tenaga kerja.

5.3 Pencatatan Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance*

Terdapat empat pencatatan untuk pendapatan jasa operasional *maintenance*, yaitu:

1. Pencatatan Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance* (JOM) Sesuai Realisasi Biaya.
2. Pencatatan Jurnal Balik Akruwal.
3. Pencatatan Pendapatan JOM Sesuai *Invoice*.
4. Pencatatan Penerimaan Pelunasan dari UPJB.

5.4 Penyajian Pendapatan Jasa Operasional *Maintenance*

Pendapatan jasa operasional *maintenance* dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan jasa operasional *maintenance* dimasukkan dalam kategori jenis pendapatan usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut:

PT. PEMBANGKITAN JAWA BALI KANTOR PUSAT
PENDAPATAN JASA LAINNYA
Per 31 Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2014
Jasa Operasi dan Pemeliharaan (<i>Maintenance</i>)	Rp 1.235.114
Konstruksi	
Lainnya	Rp 195.824
Jumlah	Rp 1.749.686

Sumber: AR PT. Pembangkitan Jawa Bali 2014 Low Final 2

VI. Kesimpulan dan Saran

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian yang dilakukan pada PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan jasa operasional *maintenance* diakui pada saat kontrak kerjasama disepakati. Pendapatan jasa operasional *maintenance* diukur sebesar biaya yang dikorbankan untuk memberikan jasa operasional *maintenance*. Pendapatan jasa operasional *maintenance* dicatat sesuai realisasi biaya, jurnal balik akrual, pencatatan sesuai *invoice* dan pencatatan untuk penerimaan pelunasan. Pendapatan jasa operasional *maintenance* disajikan dalam laporan laba rugi dimana pendapatan jasa operasional *maintenance* dimasukkan kedalam kategori jenis pendapatan usaha lainnya.

6.2 Saran

Sebaiknya dalam penyajian pendapatan jasa operasional *maintenance* pada laporan laba rugi PT. Pembangkitan Jawa Bali Kantor Pusat, akun pendapatan jasa operasional *maintenance* tidak dimasukkan kedalam jategori jenis pendapatan usaha lainnya. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca informasi laporan laba rugi lebih mudah mengetahui dan memahami rincian jenis pendapatan dan jumlah pendapatan yang ada pada kelompok pendapatan usaha lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan* per 1 Januari 2015. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan* per 1 Januari 2012. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnomo, Agung. Wawancara tentang pengukuran pendapatan PT PJB-KP. Surabaya, 11 Desember 2015
- Pratiwi, Gina. Wawancara tentang pencatatan pendapatan PT PJB-KP. Surabaya, 11 Desember 2015
- PT PJB-KP. 2014. *AR PT Pembangkitan Jawa Bali 2014*. Surabaya: PT PJB-KP
- STIE Perbanas Surabaya. 2015. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.